

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masjid merupakan pranata keagamaan yang tak terpisahkan dari kehidupan spritual, sosial, dan kultural umat Islam. Keberadaan masjid dapat dipandang sebagai salah satu perwujudan dari eksistensi dan aspirasi umat Islam, khususnya sebagai sarana peribadatan yang menduduki fungsi sentral dalam kehidupan bermasyarakat. Mengingat fungsinya yang sangat strategis, maka penampilan dan pengelolaan masjid perlu dibina sebaik-baiknya agar dapat memberi manfaat bagi sumber daya di sekelilingnya, baik dari segi fisik bangunan maupun segi kegiatan pemakmurannya.<sup>1</sup>

Secara teoritis konseptual, masjid adalah pusat kebudayaan Islam. Dari tempat suci inilah syi'ar ke Islaman yang meliputi aspek duniawi dan ukhrah. Berbagai catatan sejarah telah menorehkan mengenai kegemilangan peradaban Islam yang secara langsung disebabkan oleh olah cipta jasmani, ruhani dan intelektual di pusat peradaban, yaitu Masjid. Akan tetapi kini banyak diantara masjid-masjid di Tanah Air yang memang masih memperlihatkan fungsinya yang sangat sempit. Masjid-masjid hanya ramai ketika shalat Jum'at dan Ramadhan, namun dihari-hari lain terasa sepi. Masyarakat masih menganggap masjid hanya sebagai tempat ibadah khusus hingga melupakan sejarah berdirinya masjid itu sendiri.

Ibarat sebuah perjalanan, maka di rumah Allah itulah, tapak-tapak perjalanan kita menuju surga yang hakiki di Yaumul Akhir nanti bermula. Masjid adalah tempat dimana kita mengadu, merintih dan tentu saja menyatakan kesyukuran pada Allah. Setidaknya dalam shalat-shalat fardhu yang kita kerjakan 5 kali sehari-semalam di sana. Semua rasa yang ada dalam jiwa betapa nikmatnya saat ia ditumpahkan dibelahan bumi paling dicintai Allah itu. Bila kita merujuk kepada perjalanan sejarah ketika Nabi Muhammad

---

<sup>1</sup>A. Bachrun Rifa'i dan Moch. Fakhruroji, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Benang Merah Press, 2005), h.14.

SAW akan membangun sebuah masyarakat, maka yang diutamakan adalah membangun masjid.

Ini pula yang terjadi saat akan membangun kota Madinah (dulunya bernama Yasrib) dengan terlebih dahulu membangun fondasi masyarakat melalui masjid. Dari masjid yang berlantaikan tanah, dan beratapkan pelepah kurma inilah beliau membangun masjid yang besar, membangun dunia ini, sehingga kota tempat beliau membangun itu benar-benar menjadi Madinah, (seperti namanya) yang arti harfiahnya adalah “tempat peradaban”, atau paling tidak, dari tempat tersebut lahir benih peradaban baru umat manusia.<sup>2</sup>

Masjid merupakan sekolah Islamyang yang berawal dengan pengajaran dan pendidikan agama. Dengan adanya masjid kita sebagai umat Islam mendapat ajaran untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah Swt. Begitu juga dengan pendidikan agama yang mengajarkan pokok agama kepada umat baik anak-anak maupun orang dewasa serta tempat belajar Al-Qur’an maupun pengetahuan lainnya.

Pada masa normal masjid berperan sebagai tempat ibadah, pengajian majelis Ta’lim, perwiritan Ibu-ibu di siang hari dan juga kegiatan maghrib mengaji yang biasanya dilaksanakan setelah shalat maghrib dan dilakukan hampir di setiap masjid di daerah Medan dan sekitarnya. Selain itu kegiatan-kegiatan yang lain seperti perkumpulan antar remaja masjid se kecamatan Medan Tembung yang biasanya dilakukan sekali dalam sebulan di masjid serta ada pergiliran setiap masjid. Namun setelah adanya pandemi Covid-19 ini beberapa kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan tersebut di vakumkan. Mengingat adanya peraturan yang mengharuskan agar dapat menghindari kerumunan, selalu menjaga jarak dan juga mencuci tangan dengan hand sanitizer.

Sebagai masjid yang berperan sebagai tempat ibadah umat Islam. Pihak Badan Kemakmuran Masjid Jami’ Nurul Ihsan yang terletak di Kelurahan Sidorejo kecamatan Medan Tembung membuat sebuah kegiatan yang di tujukan kepada anak dan juga remaja sekitar Masjid tersebut yakni

---

<sup>2</sup>Jurnal ISLAMIDINA : Masjid Sebagai Pusat Pembinaan Ummat. h.6-8.

kegiatan pendidikan agama Islam seperti belajar hukum tajwid, belajar mengaji, tata cara berwudhu, belajar azan serta menghafal Al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan setiap malam selasa, Kamis, dan malam Sabtu setelah shalat isya. Sebagai guru pada kegiatan ini adalah seorang hafidz Al-Qur'an beliau merupakan warga setempat yang bernama Ilham Hafidz dan guru satu lagi yakni adalah penjaga yang tinggal di masjid tersebut yakni bernama Ilham Assaukan. Beliau ini adalah mahasiswa UIN Sumatera Utara jurusan Sosiologi Agama.

Kegiatan ini terbentuk oleh adanya rasa peduli pihak BKM Masjid Jami' Nurul Ihsan terhadap anak-anak yang sering datang ke masjid. Mereka pulang dan terus bermain game online dan juga bermain di depan-depan rumah mereka sendiri hingga jam 10 malam lebih. Inilah yang dilakukan setiap hari maupun malam harinya. Karena kewajiban untuk pagi hari tidak sekolah dikarenakan pandemi Covid-19. Mereka lebih asyik bermain dibandingkan belajar di rumah, apalagi adanya hp android yang di khususkan untuk pembelajaran daring (jarak jauh). Dengan adanya kegiatan ini para orang tua akan senang agar anak mereka tidak terjerumus kepada tempat yang salah. Mengingat bahayanya pergaulan bebas. Jumlah anak yang mengikuti kegiatan pada masa pandemi ini yakni 10 orang yang tetap. Biasanya jumlah mereka mencapai 20 orang. Dikarenakan adanya kesibukan ataupun adanya pekerjaan rumah.

Adapun tanggapan jamaah maupun ibu-ibu perwiran yakni dengan senang hati mendukung kegiatan tersebut. Sebab ada sebagian anak mereka yang berkeliaran serta kecanduan game online. Dengan adanya kegiatan di masjid tersebut maka semangat untuk menghidupkan masjid tersebut sangatlah diperlukan. Selain itu bagi anak dengan adanya kegiatan tersebut akan menambah wawasan dan semangat belajar agama Islam. Dengan adanya kegiatan ini akan membuat masjid ini menjadi ramai. Hampir semua masjid setelah selesai shalat Isya pagar ditutup. Beda dengan masjid Jami' Nurul Ihsan yang pintu dan pagarnya masih terbuka hingga jam 11 malam. Sehingga siapa boleh masuk untuk mengerjakan ibadah shalat di dalamnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Pemanfaatan Masjid Utamanya Tempat Shalat Juga Sebagai Lembaga pendidikan Non Formal Bagi Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung.**

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian berdasarkan latar belakang masalah diatas yakni berkaitan dengan pemanfaatan masjid sebagai lembaga pendidikan non formal bagi anak pada masa pandemic covid-19 meliputi:

1. Pemanfaatan masjid utamanya tempat shalat juga sebagai lembaga pendidikan non formal bagi anak pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung.
2. Kendala dalam pemanfaatan masjid utamanya tempat shalat juga sebagai lembaga pendidikan non formal bagi anak pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Sidorejo kecamatan Medan Tembung.
3. Solusi dalam pemanfaatan masjid utamanya tempat shalat juga sebagai lembaga pendidikan non formal bagi anak pada masa pandemi covid-19 di kelurahan Sidorejo kecamatan Medan Tembung.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun latar belakang masalah antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan masjid utamanya tempat shalat juga sebagai lembaga pendidikan non formal bagi anak pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung?
2. Apa kendala dalam pemanfaatan masjid utamanya tempat shalat juga sebagai lembaga pendidikan non formal bagi anak pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung?
3. Apa solusi dalam pemanfaatan masjid utamanya tempat shalat juga sebagai lembaga pendidikan non formal bagi anak pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan masjid utamanya tempat shalat juga sebagai lembaga sarana pendidikan non formal bagi anak pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung.
2. Untuk mengetahui kendala dari pemanfaatan masjid utamanya tempat shalat juga sebagai lembaga pendidikan non formal bagi anak pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Sidorejo kecamatan Medan Tembung.
3. Untuk menjelaskan solusi pemanfaatan masjid utamanya tempat shalat juga sebagai lembaga pendidikan non formal bagi anak pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat antara lain adalah sebagai berikut:

##### a. Secara Teoritik

Manfaat penelitian ini untuk menambah wawasan keilmuan serta pengetahuan tentang banyaknya manfaat masjid dalam lembaga pendidikan non formal sehingga upaya pembinaan generasi ummat menjadi lebih baik.

##### b. Secara Praktis

##### 1) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengahayatan tentang masjid sebagai tempat pendidikan non formal dan menjadikan masyarakat semakin dekat dengan Allah melalui kegiatan yang ada di masjid. Serta menyadarkan masyarakat sadar betapa bermanfaatnya masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam non formal dan masyarakat dapat memakmurkan masjid Jami' Nurul Ihsan serta memanfaatkan masjid sebagai tempat belajar.

##### 2) Bagi Takmir

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua Takmir masjid

Jami' Nurul Ihsan agar menjadikan masjid sebagai wadah berkumpul serta menuntut ilmu agama serta dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk menjadi sebuah gambaran tentang apa yang akan menjadi topik pembahasan didalam skripsi ini, sehingga dapat memudahkan dalam memahami permasalahan yang akan dibahas, seperti berikut:

BAB I, Pendahuluan yang membahas Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II, berupa landasan teori yang berisi informasi umum mengenai Masjid, yang menyangkut pada penelitian antara lain Masjid, kondisi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, Lembaga Pendidikan Non Formal dan Penelitian Relevan.

BAB III, Metode Penelitian yang membahas tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Penjamin Keabsahan Data.

BAB IV, Deskriptif Data, Temuan Penelitian Dan Pembahasan yang di dalamnya membahas tentang Temuan Umum Penelitian, Temuan Khusus Penelitian, dan Pembahasan Penelitian.

BAB V, Penutup yang di dalamnya membahas tentang kesimpulan dan saran dari seluruh pembahasan dalam skripsi ini.